

## TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PPKN SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL MELALUI PEMANFAATAN PLATFORM CIVIC EDU

Mohassin<sup>1</sup>, Nazar Eka Saputra<sup>2</sup>, Dwi Elsa Roma Dhoni<sup>3</sup>, Mujtahidin<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Trunodjyo Madura, Jl. Raya Telang, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

Email: [mujtahidin@trunodjyo.ac.id](mailto:mujtahidin@trunodjyo.ac.id)

---

### Article History

Received: 06-06-2026

Revision: 23-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Published: 30-06-2026

**Abstract.** The advancement of digital technology in education demands learning innovations that integrate technology with character building for students. This study aims to examine the transformation of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning in elementary schools through the use of the CivicEdu platform. This study used a descriptive qualitative approach at SDN Socah 04, involving teachers and fifth-grade students as research subjects. Data were collected through semi-structured interviews and questionnaires, then analyzed using an interactive analysis model that includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the use of CivicEdu can improve the quality of PPKn learning, making it more interactive, structured, and student-centered. In addition, this platform facilitates teachers in classroom management, monitoring the learning process, and implementing evaluations more effectively, and receives a positive response from students, marked by increased interest and participation in learning. CivicEdu also has the advantage of integrating character education, national values, and strengthening the Pancasila Student Profile into the learning process. Thus, CivicEdu can be an alternative relevant digital learning platform to support the implementation of the Independent Curriculum and strengthen student character in elementary schools.

**Keywords:** Digital Transformation, Ppkn Learning, Civicedu, Independent Curriculum, Pancasila Student Profile

**Abstrak.** Kemajuan teknologi digital dalam dunia pendidikan menuntut hadirnya inovasi pembelajaran yang mampu memadukan pemanfaatan teknologi dengan penguatan karakter peserta didik secara terpadu. Penelitian ini bertujuan mengkaji transformasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar melalui pemanfaatan platform *CivicEdu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di SDN Socah 04 dengan melibatkan guru dan siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan angket, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *CivicEdu* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn menjadi lebih interaktif, terstruktur, dan berpusat pada siswa. Selain itu, platform ini memudahkan guru dalam pengelolaan kelas, pemantauan proses belajar, dan pelaksanaan evaluasi secara lebih efektif, serta mendapatkan respons positif dari siswa yang ditandai dengan meningkatnya minat dan partisipasi belajar. *CivicEdu* juga memiliki keunggulan karena mengintegrasikan pendidikan karakter, nilai kebangsaan, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, *CivicEdu* dapat menjadi salah satu alternatif platform pembelajaran digital yang relevan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka serta penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Transportasi Digital, Pembelajaran PPKn, *Civicedu*, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

---

**How to Cite:** Mohassin., Saputra, N. E., Dhoni, D. E. R., & Mujtahidin. (2026). Transformasi Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar di Era Digital Melalui Pemanfaatan Platform Civic Edu. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 4626-4632. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.6492>

---

## PENDAHULUAN

Integrasi teknologi ke dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar menuntut pendekatan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyatu dengan kerangka pedagogis yang bermakna. Dalam konteks ini, penguatan kompetensi kewarganegaraan di era digital menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat (Pitriani et al., 2025). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dasar berperan dalam membentuk kecakapan kewargaan digital, sehingga peserta didik mampu menggunakan teknologi secara lebih bertanggung jawab dan adaptif (Mujtahidin et al., 2025). Bahkan, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PPKn juga terbukti berkontribusi terhadap pengembangan Profil Pelajar Pancasila melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, kolaborasi, dan literasi digital peserta didik (Armianti et al., 2024).

Peningkatan penggunaan internet pada anak usia sekolah dasar, sebagaimana dilaporkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menunjukkan bahwa peserta didik telah berada dalam lingkungan digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini memperkuat urgensi pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Temuan lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media dan bahan ajar berbasis digital dapat meningkatkan literasi digital sekaligus mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 (Hafidhi et al., 2024).

Kurikulum Merdeka menempatkan penguatan karakter sebagai inti pendidikan melalui Profil Pelajar Pancasila. Dalam kerangka ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PPKn tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kebangsaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual sehingga membantu peserta didik memahami sekaligus mengamalkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Dewi, 2024). Selain itu, terdapat hubungan positif antara literasi digital dan penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada aspek berpikir kritis dan kemandirian (Gumilar et al., 2024).

Berbagai platform pembelajaran digital seperti *Google Classroom*, *Ruangguru*, dan *Zenius* telah banyak digunakan dalam pendidikan, namun umumnya masih berfokus pada penguatan aspek kognitif atau akademik. Kajian yang secara khusus mengintegrasikan nilai Pancasila, pendidikan karakter, dan Profil Pelajar Pancasila dalam satu sistem pembelajaran digital masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Salah satu platform yang relevan dalam konteks tersebut adalah *CivicEdu*. Berbeda dengan platform digital pada umumnya, *CivicEdu* dirancang untuk mendukung pembelajaran PPKn secara terpadu melalui penguatan karakter, nilai kebangsaan, dan Profil Pelajar Pancasila. Platform ini menyediakan fitur pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru memantau proses belajar peserta didik secara lebih efektif. Dengan demikian, *CivicEdu* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran digital, tetapi juga sebagai sarana penguatan nilai kewarganegaraan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi pembelajaran PPKn di sekolah dasar melalui pemanfaatan platform *CivicEdu* dalam era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran PPKn berbasis digital yang selaras dengan Kurikulum Merdeka dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam transformasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui pemanfaatan platform *CivicEdu*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena penggunaan media pembelajaran digital dalam konteks nyata di sekolah dasar, khususnya terkait pengalaman guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dilaksanakan di SDN Socah 04 pada tanggal 7 Mei 2026 dengan melibatkan guru kelas V sebagai informan utama dan siswa kelas V sebagai partisipan penelitian. Guru dipilih karena memiliki peran langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan siswa dilibatkan untuk memperoleh gambaran mengenai respons dan pengalaman mereka dalam menggunakan *CivicEdu*.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan angket. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mengenai pengalaman penggunaan *CivicEdu*, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Sementara itu, angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan platform tersebut, yang mencakup aspek minat, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan dalam pembelajaran PPKn. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan angket diseleksi pada tahap reduksi, kemudian disusun dan disajikan secara deskriptif agar mudah dipahami, sebelum akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis secara menyeluruh.

## HASIL DAN DISKUSI

Pergeseran paradigma pembelajaran di era digital mendorong perubahan orientasi dari pendekatan yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Penerapan platform *CivicEdu* dalam pembelajaran kewarganegaraan di SDN Socah 04 secara nyata mencerminkan bagaimana proses belajar mengajar telah berkembang menjadi lebih dinamis dan terencana dengan baik. Melalui pemanfaatan platform digital, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, melainkan bertransformasi menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang bermakna. Guru menyampaikan bahwa, "Setelah menggunakan *CivicEdu*, saya lebih mudah memantau keaktifan siswa dan melihat tugas yang sudah maupun belum dikumpulkan. Proses pembelajaran juga menjadi lebih terstruktur dibandingkan sebelumnya". Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PPKn memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Shefira, Dewi, & Octaviani, 2024).

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas V, diperoleh data bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan *CivicEdu* dalam pembelajaran PPKn. Hal ini ditunjukkan oleh 87% siswa yang menyatakan tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan *CivicEdu*, 83% siswa merasa lebih mudah memahami materi, dan 90% siswa menyatakan berharap platform tersebut digunakan kembali pada pembelajaran berikutnya. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan *CivicEdu* memiliki tingkat penerimaan yang tinggi di kalangan peserta didik sekolah dasar. Selain itu, hasil angket juga diperkuat oleh pernyataan siswa yang menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan *CivicEdu* terasa lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Salah satu siswa menyatakan, "Belajar menggunakan *CivicEdu* lebih menyenangkan karena ada gambar, video, dan aktivitas yang membuat saya lebih semangat belajar." Temuan ini menunjukkan bahwa unsur visual dan interaktif dalam *CivicEdu* berkontribusi terhadap peningkatan minat dan keterlibatan belajar siswa.

Tingginya respons positif tersebut berkaitan dengan karakteristik *CivicEdu* yang menyajikan materi pembelajaran secara variatif melalui media visual, fitur interaktif, dan aktivitas digital yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Arsyad (2023) menjelaskan bahwa penyajian materi yang menarik dapat meningkatkan konsentrasi siswa sekaligus membantu pemahaman dan daya ingat terhadap materi pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian lain menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang interaktif dan kaya unsur visual mampu

meningkatkan motivasi belajar serta efektivitas pemahaman materi di sekolah dasar (Rusdi et al., 2025).

Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Sari dan Nugroho (2024) yang menyatakan bahwa platform pembelajaran digital dapat meningkatkan partisipasi siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan motivasi belajar tersebut berdampak pada keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahmi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

Apabila dibandingkan dengan platform pembelajaran digital lain seperti *Google Classroom* (GCR), *Rumah Pendidikan*, *Rumah Juara*, *Zenius*, maupun *Ruangguru*, *CivicEdu* menunjukkan keunggulan yang lebih spesifik untuk kebutuhan pembelajaran PPKn. Platform-platform lain tersebut memang memiliki kualitas yang baik, namun umumnya berfungsi sebagai sistem manajemen pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada distribusi materi dan penugasan tanpa menyertakan konten yang bermuatan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan karakter secara khusus. Adapun *Zenius* dan *Ruangguru* lebih diorientasikan pada peningkatan kemampuan akademik siswa melalui latihan soal dan video pembelajaran.

*CivicEdu* hadir dengan fokus yang spesifik pada penguatan pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Platform ini tidak hanya menyediakan sumber belajar digital, tetapi juga secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan, pendidikan karakter, dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila ke dalam setiap sesi pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, *CivicEdu* memiliki relevansi yang lebih tinggi dibandingkan platform pembelajaran umum lainnya dalam mencapai tujuan Pendidikan Kewarganegaraan secara komprehensif (*Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, 2022)

## KESIMPULAN

Penerapan platform *CivicEdu* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SDN Socah 04 membuktikan bahwa teknologi digital dapat menjadi penggerak transformasi pembelajaran menuju suasana yang lebih bermakna, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Kehadiran platform ini membantu guru dalam memantau aktivitas belajar siswa, mengelola kelas dengan lebih terstruktur, dan melaksanakan penilaian secara lebih efisien dan sistematis. Di sisi lain, siswa menyambut penggunaan *CivicEdu* dengan antusias karena platform ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik, yang pada

akhirnya berdampak positif pada peningkatan minat dan keterlibatan mereka dalam mata pelajaran PPKn. Dibandingkan platform pembelajaran digital lainnya, CivicEdu menawarkan nilai lebih yang tidak sekadar mendukung aspek akademik, melainkan juga secara khusus dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, membangun karakter, dan memperkuat Profil Pelajar Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, CivicEdu berpotensi menjadi alternatif platform pembelajaran yang tepat guna mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka sekaligus membentuk karakter dan kompetensi kewarganegaraan siswa di era digital ini

## REFERENSI

- Armianti, R., Yunita, S., & Dharma, S. (2024). *Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila*. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 782–792. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4838>
- Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Dewi, Z. R. (2024). Peran Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka : Adaptasi dan Transformasi di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 9–14.
- Mujtahidin, M., Wahjoedi, W., Atok, R.A., Blazic, R.A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Efikasi Diri Internet terhadap Sikap Kewargaan Digital Siswa Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal ilmu dan pendidikan Psikologi*, 30(3), 47-58. <https://doi.org/10.17759/pse.2025300304>
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Nima, Y., Sopaba, I. Y., Ngongo, W. A., Kuza, E. A., & Mas'ud, F. (2025). *Transformasi pembelajaran PPKn di era digital: Strategi menanamkan nilai Pancasila pada peserta didik sekolah dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36342>
- Pitriani, H., Handayani, N. F., Hardoko, A., & Majid, N. (2025). Transformasi Peran Guru PPKn SMP Melalui Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran di Era Digital Transformation of the Role of Junior High School PPKn Teachers Through the Utilization of Canva Media in Learning in the Digital Era. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 25(2), 272–285.
- Rahmawati, F., & Setiawan, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam penguatan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 78–90.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2024). Efektivitas platform pembelajaran digital dalam meningkatkan partisipasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 33–47.
- Susanty, A., Indasari, N. L., Oktavianty, H., Ayyubi, I. I. Al, Purnamasari, D. A., Abdullah, H., Inayati, T., Ahsan, M., Vernanda, D., Susilawati, & Bekata, H. M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. M. Dr. Titik Inayati, S.E. (Ed.)). CV. FUTURE SCIENCE.
- Gumilar, M. R., Reviyanti, L., & Akbar, M. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(3), 1542–1558. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1230>
- Hafidhi, N. M., Hanafi, Y., Hadi, S., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). *Literasi digital siswa sekolah dasar: Penggunaan bahan ajar berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13690>

- Rusdi, H., Ervianti, R., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). *Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.23991>
- Rahmi, R., Puspita, R., Hasibuan, E. R., Sitanggang, R. C. B., & Ritonga, R. (2025). *Analisis efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar*. *Advances In Education Journal*. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/987>
- Shefira, A., Dewi, N. R., & Octaviani, R. (2024). *Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–10.